

## **BANK MAGELANG SALURKAN KREDIT RP 203 MILIAR, OPTIMISTIS MAMPU SUMBANG PAD SAMPAI Rp2 MILIAR DI TAHUN 2025**



**Sumber Gambar:**

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/68/2024/07/10/4-BANK-MAGELANG-OK-2332229726.jpg>

### **Isi Berita:**

RADARMAGELANG.ID, Magelang – Bank Magelang kembali mengundi tabungan berhadiah satu unit city car untuk krediturnya.

Nasabah yang hoki memenangkan hadiah utama periode Juli 2024 adalah Sri Budiwati, warga Kabupaten Magelang.

Tidak hanya itu, Bank Magelang juga memberikan apresiasi kepada debitur yang rajin membayar angsuran tepat waktu tanpa tunggakan.

Hadiah yang diberikan Bank Magelang berupa satu unit sepeda motor dan beberapa hadiah lainnya.

Kali pertamanya juga Bank Magelang memberikan kenang-kenangan kepada nasabah loyal mereka sejak 1996.

“Acara ini adalah apresiasi untuk nasabah setia kami,” kata Direktur Utama Perumda BPR Bank Magelang Hery Nurjianto di Gedung Wanita, Rabu (10/7/2024).

Berkat tingginya kepercayaan nasabah dan profesionalitas pihaknya dalam mengelola dana masyarakat, Bank Magelang diakui OJK menjadi BPR sehat.

Pihaknya bahkan tidak pernah menolak atau menunda keinginan nasabah yang akan mengambil uang mereka.

“Kita juga hati-hati dalam menyalurkan kredit, tidak serampangan. Kita pasti melihat dan memertimbangkan kelayakan calon peminjam,” akunya.

Sampai dengan Juni 2024, pihaknya telah menyalurkan kredit Rp 203,27 miliar. Sebagian besar penerimanya adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Kemudian berhasil menghimpun dana masyarakat Rp 205,75 miliar.

“Total laba bersih kami per Juni sebesar Rp 1,76 miliar,” imbuhnya.

Ia optimistis mampu menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) sampai Rp 2 miliar di tahun 2025.

Penghitungan setoran PAD tersebut diambil dari 55 persen laba bersih Bank Magelang sampai akhir tahun 2024 nanti.

Wali Kota Magelang dr Muchamad Nur Aziz mendorong Bank Magelang untuk meningkatkan setoran PAD.

Ia juga berpesan agar Bank Magelang selalu menjaga kepercayaan masyarakat agar bank milik Pemkot Magelang ini menjadi bank pilihan rakyat. (put/aro)

### **Sumber Berita:**

1. <https://radarmagelang.jawapos.com/magelang/684849216/bank-magelang-salurkan-kredit-rp-203-miliar-optimistis-mampu-sumbang-pad-sampai-rp-2-miliar-di-tahun-2025>, “Bank Magelang Salurkan Kredit Rp 203 Miliar, Optimistis Mampu Sumbang PAD sampai Rp 2 Miliar di Tahun 2025”, tanggal 10 Juli 2024.
2. <https://magelangekspres.disway.id/read/666441/bank-magelang-beri-apresiasi-nasabah-paling-loyal-sejak-1996>, “Bank Magelang Beri Apresiasi Nasabah Paling Loyal Sejak 1996”, tanggal 11 Juli 2024.
3. <https://kedu.suaramerdeka.com/ekonomi/2113100608/undi-tabungan-berhadiah-bank-magelang-didorong-terus-maju>, “Undi Tabungan Berhadiah, Bank Magelang Didorong Terus Maju”, tanggal 10 Juli 2024.

### **Catatan :**

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>1</sup>
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

<sup>2</sup> Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.<sup>3</sup>
- Dasar Hukum terkait penyertaan modal Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagai berikut:
  - a. Pasal 78
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Daerah dapat melakukan penyertaan modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (4) huruf b pada BUMD dan/atau badan usaha milik negara
    - 2) ayat (2) menyatakan bahwa Penyertaan modal Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan apabila jumlah yang akan disertakan dalam tahun anggaran berkenaan telah ditetapkan dalam Perda mengenai penyertaan modal daerah yang bersangkutan.
    - 3) ayat (3) menyatakan bahwa Perda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan sebelum persetujuan bersama antara Kepala Daerah dan DPRD atas rancangan Perda tentang APBD
    - 4) ayat (4) menyatakan bahwa Penyertaan modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - b. Pasal 79
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Pemenuhan penyertaan modal pada tahun sebelumnya tidak diterbitkan Perda tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut tidak melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan dengan Perda mengenai penyertaan modal bersangkutan.
    - 2) Dalam hal Pemerintah Daerah akan menambah jumlah penyertaan modal melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan dengan Perda mengenai penyertaan modal, Pemerintah Daerah melakukan perubahan perda mengenai penyertaan modal yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

<sup>3</sup> jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membeban-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*